

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek mastektomi untuk mengatasi nyeri akut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen keperawatan hampir terdapat kesamaan data pengkajian. Terdapat perbedaan data pengkajian keperawatan yang terdapat pada hasil studi kasus dan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti pada pengkajian analisis *symptom* nyeri menggunakan metode PQRST. Pada kedua dokumen ditemukan tujuh gejala untuk dapat menegakkan diagnosa keperawatan nyeri akut yang didapat dari hasil pengkajian data mayor dan data minor, yaitu mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat, dan nafsu makan berubah.
2. Diagnosa keperawatan yang terdapat pada dokumen subyek pertama dan kedua hanya menerangkan *problem* yaitu nyeri akut tanpa adanya *etiology* dan *symptom*.
3. Perencanaan keperawatan kedua dokumen subyek menggunakan manajemen nyeri yang meliputi mengobservasi nyeri secara komprehensif yang meliputi lokasi, karakteristik, onset/durasi, frekuensi, kualitas, intensitaas, melakukan komunikasi terapiutik untuk mengetahui pengalaman nyeri yang dirasakan serta akibatnya, memberikan edukasi tentang nyeri serta penggunaan teknik nonfarmakologis dalam mengontrol nyeri, dukung istirahat tidur yang adekuat.

Intervensi yang direncanakan dengan cara kolaborasi yaitu pemberian analgesik bagi pasien untuk mengurangi nyeri yang dirasakan.

4. Implementasi keperawatan pada dokumen yang diberikan kepada subyek pertama dan subyek kedua adalah sama karena menggunakan format sesuai implementasi diruangan tersebut. Sedangkan diteori acuan peneliti implementasi keperawatan menyesuaikan dengan intervensi keperawatan yang telah ditentukan.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada dokumen subyek pertama dan kedua terdapat perbedaan pada teknik dokumentasi evaluasi keperawatan ini disebabkan karena diruangan, pendokumentasian evaluasi keperawatan tidak hanya menerangkan indikator evaluasi tetapi menggunakan format SOAP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien mastektomi dengan nyeri akut terdapat kesenjangan pada asuhan keperawatan sehingga disarankan:

1. Bagi perawat

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan teori yang telah disampaikan baik dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Adapun beberapa saran yang diberikan kepada perawat pelaksana ialah pengkajian keperawatan data yang dikaji lebih lengkap dan disesuaikan dengan teori PPNI, perumusan diagnosa keperawatan seharusnya menggunakan format PES sesuai dengan teori PPNI, intervensi keperawatan disarankan menggunakan SIKI, implementasi keperawatan setiap tindakan sebaiknya didokumentasikan sebagai

validitas dokumen. Evaluasi keperawatan semua indikator pada SLKI seharusnya didokumentasi pada format SOAP yang digunakan.

2. Bagi management

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi kepala ruangan dalam melakukan monitoring atau supervisi tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien mastektomi dengan nyeri akut.